

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sangatlah penting dalam suatu proses pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai bahan mediumnya. Dalam interaksi itu siswa yang lebih aktif, bukan guru. Keaktifan siswa tentu mencakup segala kegiatan fisik dan mental, individual ataupun kelompok. Oleh karena itu dikatakan maksimal bila terjadi antara guru dengan semua siswa, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, siswa dengan bahan dan media pembelajaran, bahkan siswa dengan dirinya sendiri, namun tetap dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama yaitu hasil belajar yang optimal.

Membaca merupakan suatu sarana bagi siswa untuk mempelajari suatu hal yang belum diketahui dan dapat memperluas pengetahuan, siswa dapat mengenali dirinya, budaya yang dimilikinya bahkan juga dapat membantu mengenali budaya yang dimiliki oleh orang lain, dan siswa dapat menggali pesan-pesan tertulis yang terdapat dalam bacaan. Untuk mencapai tujuan diatas maka diperlukan suatu kemampuan siswa dalam membaca. Selain itu membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping keterampilan berbahasa lainnya. Karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis hanya dengan membaca. Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.¹

Pembelajaran membaca merupakan materi yang sangat esensial pada bahasa Indonesia karena pembelajaran membaca merupakan keterampilan berbahasa produktif. Pembelajaran membaca merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, ilmu, pesan, dan hal-hal lain yang disampaikan

¹Nurhadi, *Teknik Membaca* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 2.

oleh penulis melalui tulisannya. Pembelajaran membaca adalah sebuah proses yang bisa dikembangkan dengan menggunakan pendekatan, teknik, strategi, dan model yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut.

Kemampuan membaca merupakan kesanggupan siswa untuk mengenali huruf dan kata, kemudian menghubungkannya dengan bunyi, serta memahami makna dari tulisan yang dibaca. Dalam membaca terdapat tujuh hal penting yaitu : 1) menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, 2) meningkatkan kecerdasan intelektual dan emosional, 3) meningkatkan konsentrasi dan fokus, 4) meningkatkan daya ingat, 5) menambah kosakata baru, 6) meningkatkan kemampuan analisis, dan 7) menjadi ahli dalam hal menulis.² Selain itu pentingnya kemampuan membaca pada siswa yaitu memenuhi rasa ingin tahu mereka dalam mendapatkan informasi yang baru yang berguna, dapat menciptakan situasi akrab dan kondusif, dapat mempelajari sesuatu dengan mudah dan cepat.

Pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat akan mengakibatkan kesalahan yang fatal. Hal ini dapat menimbulkan kebosanan dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Efek samping dari hasil pembelajaran seperti ini yang menjadikan proses pembelajaran akan terfokus pada satu arah yang berakibat pada pemahaman peserta didik pada materi selanjutnya. Sebaliknya pemilihan model pembelajaran yang tepat pada zamannya akan membuat siswa aktif dan mudah mencapai tingkat pemahaman yang diharapkan.³

Pembelajaran bahasa Indoensia khususnya pada pembelajaran membaca siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu berdasarkan hasil observasi peneliti selama melakukan magang di SMP tersebut ditemukan masih menggunakan model pembelajaran ceramah dan catat. Guru hanya menjelaskan materi yang terdapat dalam buku pegangan guru kemudian siswa mencatat dibuku mereka masing-masing selanjutnya siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Sehingga ketika praktek membaca siswa dengan menggunakan penilaian tes

²Yusuf Abdul. 7 *Manfaat Penting Membaca bagi Siswa dan Mahasiswa*, (deepublishstore.com. 2022), hal. 5.

³Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 45.

unjuk kerja pada kemampuan membaca siswa diperoleh nilai keseluruhan siswa yang mendapatkan nilai dibawah nilai 70 dengan persentase 65%, sedangkan nilai ketuntasan pada pelajaran kemampuan membaca sekolah SMP 14 Kota Bengkulu yaitu 70. Berdasarkan penilaian ini dapat ditarik kesimpulan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode cerama yang digunakan selama ini siswa yang mendapatakan penilaian tuntas hanya 35% sedangkan tidak tuntas sebanyak 65%. Hal inilah menjadi tolak ukur peneliti untuk melakukan penelitian guna meningkatkan kemampuan membaca siswa berdasarkan nilai ketuntasan siswa diatas 65% dengan menggunakan metode *hibryd learning*.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan saat ini iyalah model pembelajaran hybrid learning. Model pembelajaran *hybrid learning* merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara dinamis dengan memadukan unsur pendidikan tatap muka dengan pembelajaran daring berbasis teknologi .⁴ Konsep pembelajaran berkelanjutan adalah pembelajaran yang menitik beratkan pada siswa (student-center). Pembelajaran dilakukan melalui integrasi berbagai sumber belajar dari internet, media komputer, handphone, siaran televisi, vidio dan lainnya. Daripada itu dalam waktu yang bersamaan kegiatan tatap muka dan pendekatan secara tradisional atau langsung tetap dilaksanakan demi tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran.⁵

Keunggulan membaca dalam model pembelajaran hybrid learning yaitu 1) dalam proses pembelajaran siswa masih dapat berinterasi sosial dengan orang-orang disekitarnya seperti orang tua, kakak, adik dan teman. Interasi ini akan memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi apa yang tidak dipahami serta memperoleh pembelajaran degan cara berdialog pada orang-orang terdekat mereka sehingga diharapkan ilmu yang di trasfer dari lingkungan mereka dapat langsung dipahami, 2) siswa lebih memahami pelajaran yang sedang dipelajari karena siswa mendapatkan informasi dari berbagai sumber dan dengan dorongan diri sendiri karena didasari oleh kemauan diri sendiri untuk mendapatkan

⁴Wasis Djoko Dwiyojo, *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*, (Depok: Rajawali Press, 2018), hal. 25.

⁵Wasis Djoko Dwiyojo, *Pembelajaran Di Masa Covid-19, Work From Home*, (Malang: Wineka Media, 2020), hal. 78.

informasi, 3) mengusir kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran, dan 4) pembelajaran membaca menjadi lebih fleksibel.

Berdasarkan observasi permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam proses pembelajaran sebagai berikut: (1) kegiatan pembelajaran yang berlangsung kurang mengajak siswa untuk dapat melakukan kegiatan mengamati permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, baik secara langsung maupun melalui media. (2) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, seperti kurang memberikan respon terhadap penjelasan guru, jarang bertanya maupun mengemukakan atau mengkomunikasikan pendapatnya karena terbiasa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. (3) Siswa belum diarahkan untuk menggunakan kemampuan berpikirnya dalam menyelesaikan suatu permasalahan secara sistematis. (4) Saat pembentukan kelompok, sebagian siswa hanya ingin berkelompok dengan teman dekatnya saja sehingga pada saat dikelompokkan dengan teman yang lain banyak kekacauan dan keributan di kelas. (5) siswa kurang bertanggung jawab dan tidak disiplin pada saat pembelajaran.

Solusi yang dapat ditempuh yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif sehingga memungkinkan terciptanya pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga pembelajaran terasa menyenangkan, tidak membosankan, dan dapat membuat siswa lebih aktif. Salah satu pendekatan yang bisa diterapkan untuk dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran membaca adalah dengan menggunakan model pembelajaran *hybrid learning*.

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian yang pernah dilakukan oleh Nurwakhid Mulyono. Tahun 2022 dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Media Pembelajaran Hybrid Learning Pada Matakuliah Membaca II Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia IKIP Budi Utomo Malang*.⁶ Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media *hybrid learning* yaitu model pembelajaran yang mengkombinasikan metode tatap muka dengan metode e-learning, serta melakukan pengukuran terhadap pengaruh dari implementasi media tersebut terhadap hasil belajar mahasiswa. Selanjutnya pada

⁶Nurwakhid Mulyono, *Penerapan Media Pembelajaran Hybrid Learning Pada Matakuliah Membaca Ii Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Ikip Budi Utomo Malang*, (Skripsi: IKIP Budi Utomo Malang, 2022).

penelitian Nova Diadara pada Tahun 2021 yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 1 Kalianda*.⁷ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran hybrid learning pada mata pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Kalianda.

Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Salsabila Fitri Mufidayanti pada Tahun 2022. Dengan judul *Implementasi Model Pembelajaran Hybrid Learning Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif 02 Singosari Malang*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan, implikasi, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *hybrid learning* di MI Al-Ma'arif 02 Singosari Malang. Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Siti Nur Afidah pada Tahun 2020. Dengan judul *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Quipper Scholl Terhadap kemampuan Literasi Siswa Kelas XI MA Miftahulssalam Kambeng Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi, IAIN Ponorogo.⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Hybrid Learning* berbantuan media *Quipper School* untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa MA pada mata pelajaran SKI utamanya pada perkembangan Islam masa Dinasti Umayyah. Penelitian yang relevan juga pernah dilakukan oleh Septian Eka Dewanto pada Tahun 2022. Dengan judul *Penerapan Hybrid Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Pertama Satya Darma Balung*. Skripsi, UIN KH. Achmad Siddiq Jember.¹⁰ Tujuan penelitian ini adalah: 1)

⁷Nova Diadara, 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Muhammadiyah 1 Kalianda*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

⁸Salsabila Fitri Mufidayanti, *Implementasi Model Pembelajaran Hybrid Learning Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif 02 Singosari Malang*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

⁹Siti Nur Afidah, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Quipper School Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas Xi Ma Miftahulssalam Kambeng Tahun Ajaran 2019/2020*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

¹⁰Septian Eka Dewanto, *Penerapan Hybrid Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Pertama Satya Dharma Balung*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember, 2022).

Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan hybrid learning dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19. Dan 2) Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan hybrid learning dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19 di SMP Satya Dharma Balung.

Selain penelitian di atas penelitian relevan juga dilakukan oleh Asna Sait. Pada Tahun 2014. Dengan judul *Efektifitas Model Pembelajaran Hybrid Learning Pada Sistem Blok Untuk Peningkatan Kompetensi Profesional Guru*.¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektifitas model pembelajaran *hybrid learning* pada sistim blok untuk matakuliah PKP di Pulau Nias ditinjau dari aspek waktu, supervisor 1 dan 2, fungsi, peran dan tugas supervisor 1 dan 2, beban mata pelajaran, dan penilaian. Dan penelitian relevan yang dilakukan oleh Lyberty Ranum Annasty Agnes, pada Tahun 2022. Dengan judul *Optimalisasi media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning Pada Mata pelajaran Seni Budaya (tari) Di SMP Negeri 50 Surabaya*.¹² Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan optimalisasi media pembelajaran dalam *hybrid learning* pada Matapelajaran Seni Budaya Tari di SMP Negeri 50 Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

Hasil penelitian di atas relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti, karena dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ditemukan kesamaan yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap penerapan pembelajaran *Hybrid Learning* pada proses pembelajaran. Sedangkan, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu terletak pada objek yang akan diteliti, objek yang menjadi pusat penelitian ini yaitu *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Kemampuan*

¹¹Said, Asnah. Dkk. *Efektifitas Model Pembelajaran Hybrid Learning Pada Sistim Blok Untuk Peningkatan Kompetensi Profesional Guru*. (Laporan Penelitian: Universitas Terbuka, 2014).

¹²Lyberty Ranum Annasty Agnes, *Optimalisasi Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning Pada Matapelajaran Seni Budaya (Tari) Di Smp Negeri 50 Surabaya*. (Skripsi: Universitas Negeri Surabaya, 2022).

Membaca Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2023/2024.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian ini karena sepengetahuan peneliti belum ada penelitian tentang *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu*. Selain itu yang menjadi landasan peneliti mengambil judul penelitian ini yaitu sebagai calon seorang guru peneliti juga terpanggil untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman pada masyarakat tentang penerapan model pembelajaran *Hybrid Learning* dalam proses pembelajaran khususnya pada tingkat sekolah menengah pertama dalam meningkatkan kemampuan membaca. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2023/2024.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh penerapan pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat model *Hybrid Learning* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran *Hybrid Learning* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat model *Hybrid Learning* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan pembaca tentang penerapan model pembelajaran *Hybrid Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, dan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian serupa selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini dapat menjadi masukan, menambah wawasan, pengetahuan, dan perbaikan pelajaran membaca dengan menerapkan model *Hybrid Learning*.

b. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini dapat berperan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan serta peningkatan system pembelajaran yang ada di sekolah tempat penelitian dilaksanakan.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahun pada model pembelajaran hibryd learnig dan mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa.

